

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL KEGIATAN BAGI TIM PENGGERAK PKK KELURAHAN KAMPUNG EMPAT TARAKAN KALIMANTAN UTARA

*Assistance In Preparing Activity Proposals For PKK Mobilization Team Of Kampung Empat
Tarakan Village, North Kalimantan*

Siti Fathonah^{1*}

¹ *Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan
Jl. Amal Lama, Tarakan*

* Penulis Korespondensi: sitifathonah@borneo.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan penyusunan proposal kegiatan ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi bagi tim penggerak PKK guna melakukan perbaikan secara administrasi ataupun sebagai bentuk pengembangan pengetahuan mengenai struktur dan isi dari sebuah proposal kegiatan. Dengan menyusun proposal kegiatan maka tim penggerak PKK Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara akan mendapatkan kemudahan secara sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan akan direncanakan oleh tim penggerak PKK Kampung Empat. Metode yang akan dicapai dalam pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penyusunan draft proposal kegiatan yaitu dengan cara melakukan penyusunan secara berkelompok dengan tema yang dapat disesuaikan dengan kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan diadakan pada keluarah kampung Empat yang meliputi kaidah bahasa Indonesia dalam penyusunan proposal kegiatan, konsep proposal, sistematikan penyusunan proposal kegiatan serta kegiatan akhir adalah membuat draft proposal kegiatan yang telah disusun oleh kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara.

Kata Kunci: *pendampingan, PKK, proposal kegiatan*

ABSTRACT

It is hoped that this assistance for the preparation of activity proposals can be a solution for the PKK driving team to make administrative improvements or as a form of knowledge development regarding the structure and content of an activity proposal. By compiling an activity proposal, the PKK Kampung Empat Tarakan activist team will get systematic facilities regarding the activities that will be carried out and will be planned by the PKK Kampung Empat activator team. The method that will be achieved in achieving the goal of community service is to draft a proposal for activity, namely by conducting a group arrangement with a theme that can be adjusted to ongoing activities or those that will be held in the village of Empat which includes the Indonesian language rules in the preparation of proposals. activities, proposal concept, systematic preparation of activity proposals and the final activity is to draft activity proposals that have been compiled by the PKK women's group of Kampung Empat Tarakan, North Kalimantan.

Keywords: *mentoring, PKK, activity proposals*

1. PENDAHULUAN

Wanita dapat berkiprah melalui berbagai wadah, salah satunya melalui organisasi PKK. PKK merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya kesejahteraan keluarga dalam hal pengembangan karakter, kesehatan, kemandirian, kesetaraan dan keadilan gender, kesadaran hukum, dan lingkungan. Tujuan tersebut diraih melalui penerapan sepuluh program pokok PKK. Sepuluh program pokok tersebut, yaitu: 1) penghayatan dan pengalaman Pancasila, 2) gotong royong, 3) pangan, 4) sandang, 5) perumahan dan tata laksana rumah tangga, 6) pendidikan dan keterampilan, 7) kesehatan, 8) pengembangan kehidupan berkoperasi, 9) kelestarian lingkungan hidup, dan 10) perencanaan sehat.

Sepuluh program pokok PKK tersebut menjadi landasan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan tidak hanya dilaksanakan dalam lingkup internal organisasi, pun melibatkan berbagai pihak, salah satunya ialah instansi pemerintah. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan, para anggota PKK membutuhkan proposal pelaksanaan kegiatan yang akan diajukan kepada berbagai pihak. Dasar tersebutlah yang menjadikan penguasaan penyusunan proposal menjadi sebuah kebutuhan bagi anggota organisasi khususnya bagi ibu-ibu penggerak PKK.

Proposal yang dibuat digunakan untuk pengajuan permohonan kepada pihak lain dengan berbagai tujuan, misalnya permohonan dana atau *sponsorship*. Proposal yang disusun memuat berbagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, agar pihak yang berkepentingan memahami dengan baik

tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Oleh karena itulah, anggota organisasi perlu menguasai teknik penyusunan proposal penyelenggaraan kegiatan yang baik dan sesuai dengan kaidah.

Persoalan yang kemudian dihadapi ialah keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan proposal yang dimiliki oleh anggota PKK. Hal ini yang juga dialami oleh Penggerak PKK di Kelurahan Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara. Menurut Ibu, Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara, para anggota PKK mengalami berbagai kendala dalam penyusunan proposal penyelenggaraan suatu kegiatan. Kendala pertama berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh para anggota. Dalam menyusun proposal, tim penggerak PKK sudah menyesuaikan dengan pengetahuan dan contoh yang ada. Kesalahan yang terjadi merupakan sebuah ketidaksengajaan yang didorong ketidaktahuan. Ketidaktahuan tersebut berasal dari keterbatasan informasi tentang pengetahuan penyusunan proposal.

Kendala lainnya berkaitan dengan minimnya informasi yang diberikan kepada para anggota PKK tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pemberian informasi tentang penyusunan proposal yang dikemas dalam sebuah kegiatan yang tidak sekadar memberikan informasi tentang proposal, juga praktik penyusunan proposal. Kegiatan yang akan dilaksanakan memberikan informasi tambahan berkaitan dengan penyusunan proposal termasuk menyusun isi proposal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sebagai bentuk jawaban dari permasalahan tersebut, tim pengabdian mengadakan pelatihan penyusunan proposal bagi tim penggerak Kelurahan

Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara. Kegiatan ini berupaya memberikan pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan penyusunan proposal kegiatan. Pendampingan dan pembinaan diberikan kepada para ketua, wakil ketua, dan sekretaris PKK Kelurahan Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara. Pemilihan pendampingan terhadap pihak-pihak tersebut dilatarbelakangi fakta, merekalah yang sering mendapatkan tugas dan bertanggung jawab terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pemberian materi secara tanya jawab, pendampingan, dan praktik langsung. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan *penyusunan proposal kegiatan* yang dilakukan kepada mitra antara lain pertama melakukan Tanya jawab terkait proposal kegiatan, tahap kedua memberikan pemahaman kepada anggota PKK mengenai struktur proposal, kaidah penulisan dalam proposal, tata cara penyusunan proposal dan tahap ketiga dilakukan penyusunan draft proposal kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dalam sehari yang diawali dengan mengidentifikasi pada kemampuan ibu-ibu dalam melakukan penyusunan proposal kegiatan khusus PKK Kelurahan Kampung Empat Tarakan Kalimantan Utara. Berdasarkan hasil Tanya jawab maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 80% Ibu-ibu tim penggerak PKK menyatakan sudah pernah menyusun proposal untuk berbagai kegiatan di wilayah kerja

masing-masing. Akan tetapi, 20% lainnya menyatakan belum pernah menyusun proposal kegiatan.

- b. Pengalaman Ibu-ibu tim penggerak PKK menyusun proposal yang mereka miliki masih sangat terbatas.
- c. Terdapat keterbatasan pengetahuan tentang kaidah penyusunan proposal kegiatan. Hal ini tampak salah satunya pada pengetahuan tentang sistematika proposal yang benar. Termasuk keterbatasan berkaitan dengan tujuan proposal dibuat.
- d. Bahasa Indonesia yang digunakan belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Ketidaksesuaian tampak pada pengembangan ide (hubungan antar kalimat dan antar paragraf) dalam proposal, kalimat yang tidak efektif, dan ejaan yang digunakan belum sesuai dengan EBI.

Hasil pada tahap awal yang dilakukan menjadi bekal bagi tim pengabdian untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Hal ini dilakukan agar peserta mendapatkan porsi materi yang pas dan sesuai sehingga kemampuan penyusunan proposal kegiatan semakin optimal.

Berikut merupakan foto-foto kegiatan selama pelaksanaan proses pengabdian di PKK Kelurahan Kampung Empat Tarakan:



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

4. PENUTUP

Pada pengabdian ini memberikan salah satu penyelesaian serta solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK yang selama ini tidak mengerti baik itu secara struktur atau penggunaan bahasa pada penyusunan proposal kegiatan yang selalu mereka susun untuk mempertanggungjawabkan setiap kegiatan PKK. Karena pada dasarnya untuk setiap tahun PKK yang ada di Kota Tarakan bukan hanya PKK Kelurahan Kampung Empat dapat memperbaiki segala kekurangan saat melakukan penyusunan proposal kegiatan. Terima kasih atas pihak-pihak yang banyak membantu selama proses pengabdian ini berlangsung.

5. DAFTAR RUJUKAN

MY, Nurmaini. 2016. "Implementasi Teknik Triple P dalam Memudahkan Guru Bahasa Inggris SMA N 4, SMA N 5, dan SMA N 8 Kota Jambi Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas". Dalam Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 16 (1). Jambi: Universitas Batanghari.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2008. (Online), terdapat pada laman http://jabatanfungsional.com/jabfung/Peraturan_Menteri_Negara_Pendayagunaan_Aparatur_Negara_Dan_Reformasi_Birokrasi_Nomor_16_Tahun_2009_Tentang_Jabatan_Fungsional_Guru_Dan_Angka_Kreditnya.pdf, diakses pada tanggal 13 September 2017.

Radarmalang. 13 Juni 2017. "Ratusan Guru Tak Ciptakan Karya Ilmiah". (Online), terdapat pada laman <http://www.radarmalang.id/ratusan-guru-tak-ciptakan-karya-ilmiah/>, diakses pada 18 September 2017.

Ridwan, Ardi Surya Satria. 2017. Peningkatan Mutu Dikalangan Guru SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat dengan Kemampuan Penyusunan Proopsal PTK Melalui Workshop. Jurnal Penjaminan Mutu. Volume 3 (1). Denpasar: Institut Dharma Negeri.

Suyanto, Ph.D. 2010. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen. 2016. (Online), terdapat pada laman http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/w-p-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada tanggal 13 September 2017.